



## **HUKUM ISLAM TERHADAP TRANSPLANTASI RAMBUT**

Syahla Martak<sup>1</sup>, Mohammad Isfironi<sup>2</sup>

UIN Sunan Ampel Surabaya<sup>1</sup>, Fakultas Syariah UINSA Surabaya<sup>2</sup>

[syahlamartak1@gmail.com](mailto:syahlamartak1@gmail.com)<sup>1</sup>, [moh.isfironi@gmail.com](mailto:moh.isfironi@gmail.com)<sup>2</sup>

Kirim: 2024-07-01

Direvisi:2024-07-09

Diterima: 2024-08-30

Terbit: 2024-09-31

Doi: 10.33477/am.v3i1.8365

### **Abstrak**

Penggunaan transplantasi rambut di era modern yang mengakibatkan perbedaan pendapat ulama dalam menghukuminya mengalami peningkatan secara signifikan. Tulisan ini bertujuan mengetahui bagaimana hukum tanam rambut bagi orang islam menurut pandangan ulama kontemporer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi pustaka. Tahapan penelitiannya dengan menghimpun buku literatur dan dijadikan sebagai sumber data utama, lalu dilakukan analisis yang mendalam terhadap data-data yang dikumpulkan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan orang yang melakukan tanam rambut yakni menghindari dari kebotakan untuk meningkatkan kepercayaan diri, tuntunan sosial dan standar kecantikan yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa transplantasi rambut tidak hanya meningkatkan penampilan fisik, tetapi juga berdampak positif pada kepercayaan diri dan kualitas hidup individu. Meskipun prosedur ini umumnya aman, potensi risiko dan efek samping, seperti infeksi, pendarahan pembengkakan sangat umum terjadi. Dengan meningkatnya minat dan kesadaran akan kesehatan dan estetika, transplantasi rambut semakin menjadi pilihan populer bagi mereka yang mencari solusi jangka panjang untuk masalah kebotakan.

**Kata kunci:** transplantasi, rambut, hukum, Islam, kontemporer

### **Abstract**

*The use of hair transplantation in the modern era, which has led to differing opinions among scholars in its judgment, has significantly increased. This paper aims to determine the ruling on hair transplantation for Muslims according to the views of contemporary scholars. The method used in this research is qualitative with a literature study. The research stages involved gathering literature books and using them as the primary data source, followed by an in-depth analysis of the collected data. The results of the research indicate that the tendency of people who undergo hair transplantation is to avoid baldness in order to boost self-confidence, meet social expectations, and adhere to high beauty standards. Research shows that hair transplantation not only improves physical appearance but also positively impacts an individual's self-confidence and quality of life. Although this procedure is generally safe, potential risks and side effects, such as infection, bleeding, and swelling, are very common. With the increasing interest and awareness of health and aesthetics, hair transplantation is becoming an increasingly popular choice for those seeking a long-term solution to baldness.*

**Keywords:** *transplantation, hair, law, Islamic, contemporary*

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang melengkapi dan menyempurnakan agama-agama lainnya. Dalam Islam, kesehatan dianggap sebagai anugerah yang harus dijaga, dan tindakan medis diakui sebagai bagian dari upaya untuk memelihara jiwa dan tubuh manusia. Sehat merupakan kondisi fisik, mental, dan spiritual dapat bekerja dengan baik dan bisa melakukan aktivitas serta dimana semua fungsi tubuh dapat bekerja dengan baik dan sehat.<sup>1</sup> Menjaga diri agar tetap sehat merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang dan ini juga termasuk sesuatu yang lebih baik daripada mengobati. Agama Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai hubungan antara pasien dan tenaga medis, di mana hubungan ini dipandang sebagai suatu akad ijarah, yaitu kontrak antara penyedia jasa (tenaga medis) dan pengguna jasa (pasien) yang saling menguntungkan. Teknologi yang semakin maju membuat kegiatan ataupun pekerjaan yang sulit dan mustahil untuk dilakukan dapat dengan mudah dan bisa dikerjakan oleh manusia. Khususnya dalam bidang kesehatan, pengobatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dimiliki oleh pasien-pasien satu persatu memiliki solusi.<sup>2</sup>

Pemikiran masyarakat juga sangat mempengaruhi seseorang untuk selalu terlihat sempurna di depan banyak orang. Masyarakat juga banyak menganggap bahwa rambut adalah mahkota, maka dari itu jika rambut terlihat tidak bagus, tidak rata, tidak sehat, ketombe yang berlebih, rambut bercabang, kerontokan dan memiliki kecacatan seperti kebotakan di bagian tertentu, ini membuat rasa percaya diri seseorang berkurang dan ingin memperbaikinya dan memodifikasi rambut tersebut sedemikian rupa agar terlihat menjadi lebih baik. Kebotakan adalah masalah umum yang bisa dialami oleh laki-laki maupun perempuan tetapi penderita kebotakan ini lebih banyak terjadi pada laki-laki. Terjadinya kebotakan pasti memiliki sebab dan tentunya ada solusinya. Solusi yang dapat ditawarkan dari penyakit ini adalah transplantasi atau tanam rambut. Transplantasi rambut adalah proses pemindahan folikel rambut yang masih tumbuh rambut ke bagian kepala yang mengalami kebotakan.

Terjadi peningkatan peminat terutama dikalangan artis untuk melakukan transplantasi rambut yang akhirnya memunculkan perbedaan pendapat mengenai hukum melaksanakan

---

<sup>1</sup> Lia Laquna Jamali, "Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Al-Qur'an," *Diya al-Afkar* Vol. 7, no. 1 (Juni 2019): 114.

<sup>2</sup> Admin Unusa, "Konsep Kesehatan dalam Islam," *UNUSA* (blog), 14 Maret 2015, <https://unusa.ac.id/2015/03/14/konsep-kesehatan-dalam-islam/>.

tindakan tersebut diantara para ulama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hukum islam bagi pasien yang memerlukan tindakan transplantasi rambut untuk mengatasi kebotakan permanen dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi medis yang ada. Dengan mempertimbangkan pandangan ulama-ulama kontemporer berdasarkan ketetapan dan dasar hukum islam.

## **PEMBAHASAN**

### **Alopesia atau Kebotakan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan transplantasi rambut yakni alopesia atau kebotakan. Alopesia merupakan suatu kondisi gangguan pertumbuhan rambut yang mengakibatkan kerontokan dan berujung pada terjadinya kebotakan.<sup>3</sup> Alopesia sendiri terdapat beberapa jenis, diantaranya; Alopesia androgenetik, alopesia areata, dan alopesia sikratrikal. Alopesia androgenetik adalah memiliki pola yang spesifik, ditandai dengan rambut yang tebal mengalami kerontokan dan digantikan dengan rambut yang halus. Ini diakibatkan dari pertumbuhan folikel rambut memiliki gangguan.<sup>4</sup> Alopesia areata adalah penyakit inflamasi kronis yang menyerang rambut dan terkadang kuku. Kerontokan rambut ini sering dijumpai dan menyerang orang-orang yang berusia dibawah 30 tahun, penyakit kerontokan ini disebabkan autoimun. Selain itu faktor lain yang mempengaruhinya adalah stres ataupun emosional. Alopesia sikatrikal primer disebabkan oleh *lupus erythematosus*, *linken planopilaris*, *pseudopalade (Brocg)*, folikulitis dan akne keloidalis. Alopesia Sikatrikal sekunder dapat disebabkan oleh penyakit infeksi bakteri, infeksi jamur, infeksi virus, sifilis stadium 2 dan 3, dermatosis lain seperti psoriasis dan kelainan bulosa. Penyebab fisik seperti trauma, tekanan dan tarikan.<sup>5</sup>

Alopesia yang telah disebutkan diatas tidak semua dapat disembuhkan dan mendapatkan solusi transplantasi rambut, tetapi alopesia dapat juga dicegah dengan cara menjaga kesehatan kulit khususnya serta kesehatan seluruh tubuh secara umum agar tidak terpapar penyakit kulit yang dapat mengganggu pertumbuhan rambut, melakukan perawatan rambut dengan baik dan

---

<sup>3</sup> Hakken Tennizar Toena dan Retno Danarti, "Diagnosis Alopesia Areata Pada Anak: Kasus Serial," *Cermin Dunia Kedokteran*, 303, 49, no. 4 (2022): 214.

<sup>4</sup> Aurelia Stephanie, "Tatalaksana Alopesia Androgenetik," *Cermin Dunia Kedokteran*, 267, 45, no. 8 (2018): 582.

<sup>5</sup> Bilkes Harris, "KERONTOKAN DAN KEBOTAKAN PADA RAMBUT," *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 20, no. 2 (15 Juli 2021): 163–64, <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i2.219>.

benar, menjaga rambut dari hal-hal yang bersifat kimia maupun secara fisik (tarikan atau ikatan yang berlebihan), mengurangi dan membatasi penggunaan kecantikan rambut yang dapat merusak struktur rambut seperti cat, pelurus, maupun pengkriting rambut, apabila mengalami kerontokan segera melakukan penanganan dengan berkonsultasi kepada ahlinya.<sup>6</sup>

### **Transplantasi Rambut**

Transplantasi berasal dari bahasa Inggris yakni *to transplant* yang berarti “*to move from one place to another*” artinya, “berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain”. Di dalam PP No. 18 Tahun 1981 yang dimuat dalam LN 1981 No. 23 tentang ‘Bedah Mayat Klinis dan Bedah Mayat Anatomis serta Transplantasi Alat atau Jaringan Organ Tubuh Manusia’, dirumuskan pengertian sebagai berikut: Transplantasi adalah rangkaian tindakan kedokteran untuk pemindahan alat dan atau jaringan organ tubuh manusia yang berasal dari tubuh sendiri atau tubuh orang lain dalam rangka pengobatan untuk menggantikan alat atau jaringan organ tubuh yang tidak berfungsi dengan baik” (Pasal 1 butir (f) PP No. 18 Tahun 1981.<sup>7</sup> Secara terminologi, terdapat beberapa pendapat. Menurut Baried Isham, transplantasi diartikan sebagai “Pencangkokan”. Ahli ilmu kedokteran, transplantasi adalah “Pemindahan jaringan atau organ dari tempat satu ke tempat lain.”<sup>8</sup>

Transplantasi rambut pertama dikenal di Jepang pada awal abad ke-20. Sekitar tahun 1930-an, Dr. Shojui Okuda meneliti teknik transplantasi rambut untuk bulu mata, area kemaluan, dan alis. Ia menyempurnakan teknik cangkok tusuk, yang mengambil tusukan kecil kulit dengan rambut berdiameter 1 mm hingga 4 mm. Cangkokan tusukan ini ditransplantasikan ke bagian tubuh lain sesuai kebutuhan untuk memulihkan rambut. Selain itu, Pada tahun 1940-an, seorang dokter kulit Jepang bernama Tamura menyempurnakan teknik tusuk, dengan menggunakan sayatan untuk memisahkan cangkokan tusuk menjadi unit-unit yang lebih kecil untuk transplantasi. Pada akhirnya menjadi metode bedah utama dan modern, tetapi teknik Tamura membutuhkan waktu puluhan tahun untuk bisa dikenal dan umum dilakukan. Kemudian, di tahun 1952, dokter kulit New York, Dr. Norman Orentreich, melakukan operasi transplantasi

---

<sup>6</sup> Harris, 166.

<sup>7</sup> Melinda Veronica Simbolon, “Transplantasi Organ Tubuh Terpidana Mati,” *Lex et Societatis* Vol 1, no. 1 (2013): 140.

<sup>8</sup> Ani Wafiroh, *Masail Fiqhiyyah (Penyelesaian Hukum Islam terhadap Persoalan Keagamaan Kontemporer)* (Mataram: Sanabil, 2020), 110.

rambut pertama untuk mengatasi kebotakan pada pria. Sebelumnya, orang mengira rambut yang ditransplantasikan akan berfungsi seperti rambut asli di sepanjang bagian kulit kepala yang botak dan akan rontok. Transplantasi ini membuktikan bahwa rambut di area yang di ambil akan tetap ada dan tumbuh di sepanjang bagian kulit kepala yang mengalami kebotakan. Pada tahun 1980-an, dua pendekatan yang lebih modern untuk pemulihan rambut dikembangkan. Salah satunya adalah eksisi strip, yang mengambil sepotong cangkakan donor dari bagian belakang kulit kepala untuk memulihkan bagian kulit kepala yang botak. Metode lainnya melibatkan penggunaan mikrocangkok, yang berarti bahwa potongan cangkakan donor dapat dibedah menjadi cangkakan yang lebih kecil dengan bantuan mikroskop. Inovasi-inovasi ini telah menghasilkan hasil dalam pengembangan dan penyempurnaan Follicular Unit Transplantation (FUT) dan Follicular Unit Extraction (FUE) modern.<sup>9</sup> Teknik FUT adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengambil strip kulit kepala dari area donor (area yang akan diambil), lalu membagi strip tersebut menjadi unit folikel rambut individu yang kemudian ditransplantasikan ke area yang mengalami kebotakan. Teknik FUT meninggalkan bekas luka linear di area donor yang kurang bagus. Sehingga teknik FUT kini sudah mulai ditinggalkan. Sedangkan FUE adalah mengambil satu persatu folikel rambut yang masih banyak dan di transplantasikan ke kepala yang kosong (botak) menggunakan alat *mikro punch*. Dengan menggunakan teknik ini bekas luka hampir tidak terlihat, sehingga memungkinkan pasien untuk memotong rambut mereka lebih pendek setelah prosedur.<sup>10</sup>

Transplantasi rambut menjadi populer dan dikenal banyak orang karena menawarkan hasil yang permanen dan baik. Peningkatan ini terjadi dan semakin banyak dilakukan oleh beberapa kalangan artis, disebabkan standar kecantikan yang tinggi dan solusi efektif untuk masalah kebotakan yang dapat meningkatkan penampilan dan kepercayaan diri seseorang, beberapa contoh artis yang melakukannya adalah Verrel Bramasta dengan alasan sejak tahun 2020, dia merasa bahwa garis rambutnya mulai ke belakang dan tidak rata, hal tersebut disebabkan penggunaan hair product yang sedikit berlebihan seperti gel, wax dan hairspray. Hal ini

---

<sup>9</sup> Admin Chicago Hair Treatment, "History of Hair Transplant Surgery - Chicago, IL Restoration Innovations," diakses 1 Desember 2024, <https://www.chicagohairinstitute.com/blog/2018/09/18/the-history-of-hair-transplant-193313>.

<sup>10</sup> Bamed Healthcare, "Kenali Transplantasi Rambut: Prosedur Hingga Biaya," *Klinik Bamed* (blog), 29 Juli 2024, <https://klinikbamed.com/artikel/artikel-kesehatan/atasi-kebotakan-dengan-transplantasi-rambut-prosedur-hingga-biaya/>.

dilakukan karena dia memiliki tuntutan pekerjaan yaitu syuting di sebuah film. Pada akhirnya dia melakukan transplantasi rambut di tahun 2024.<sup>11</sup> Atta Halilintar sudah sejak lama memiliki keadaan dahi yang lebar dan selalu menggunakan headband di kepalanya untuk menutupi rasa tidak percaya dirinya di depan kamera, seiring berjalannya waktu dia merasa bahwa rambutnya semakin ke belakang dan menunjukkan dahinya semakin lebar, menurutnya faktor dari rambut yang mundur adalah kebanyakan berpikir.<sup>12</sup> dan fadil jaidi melakukan transplantasi rambut dikarenakan dia mengalam kebotakan di usia 29 tahun, kebotakan itu disebabkan karena dia sering melakukan bleaching, dia melakukannya tanpa diawasi oleh orang yang profesional alias tidak di salon, akhirnya perlahan-lahan rambutnya rontok.<sup>13</sup> Di eropa lebih ramai peminat yang melakukan transplantasi rambut sejak tahun 2010-2021. Negara lain yang menjadi tujuan transplantasi rambut salah satunya yaitu negara Turki, sebab di Turki hal ini merupakan suatu kegiatan yang telah di legalkan, kualitas teknologi kesehatan disana lebih canggih, serta dokter-dokter di negara tersebut lebih berpengalaman.<sup>14</sup>

Sebelum melakukan transplantasi rambut, terdapat beberapa aturan dan syarat yang perlu dilakukan oleh pasien. Tentu pertama yang arus dilakukan adalah mengkonsultasikan kepada pihak medis untuk mengetahui mengevaluasi kondisi kulit kepala, selanjutnya melakukan pembersihan rambut dengan cara mandi keramas untuk menghilangkan kotoran serta minyak-minyak yang ada pada rambut. Memilih makanan dan minuman yang tidak mengandung kafein seperti kopi dan apabila operasi tersebut membutuhkan obat bius, maka pasien diharapkan berpuasa 8 jam sebelum operasi. Berhenti untuk sementara dari rokok ataupun alkohol antara 3-7 hari sebelum dilakukannya transplantasi rambut untuk menghindari risiko komplikasi. Selain itu, hindari olahraga atau aktivitas fisik yang berat dan berlebihan selama 5 hari sebelum operasi.

---

<sup>11</sup> Annisa Nurul Hakim, “Verrell Bramasta ceritakan alasan dirinya transplantasi rambut, hingga jawab pertanyaan warganet tentang kehalalannya - Hops ID,” 21 Juni 2024, <https://www.hops.id/hot/29412955479/verrell-bramasta-ceritakan-alasan-dirinya-transplantasi-rambut-hingga-jawab-pertanyaan-warganet-tentang-kehalalannya>.

<sup>12</sup> Monalia Aninda Aryani, “Mengenal Transplantasi Rambut Yang Dilakukan Atta Halilintar & Anang Hermansyah di Turki, Lebih PD - Halaman all - Sripoku.com,” 2022, <https://palembang.tribunnews.com/2022/01/06/mengenal-transplantasi-rambut-yang-dilakukan-atta-halilintar-anang-hermansyah-di-turki-lebih-pd?page=all>.

<sup>13</sup> Muhammad Sukardi, “Fadil Jaidi Alami Kebotakan di Usia 29 Tahun, Penyebabnya Suka Bleaching Rambut,” iNews.ID, 20 Agustus 2024, <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/fadil-jaidi-alami-kebotakan-di-usia-29-tahun-penyebabnya-suka-bleaching-rambut>.

<sup>14</sup> “The 10 Best Countries for a Hair Transplant Medical Center Turkey,” 2024, <https://www.medicalcenterturkey.com/the-10-best-countries-for-a-hair-transplant/>.

Terakhir, menyiapkan mental sebelum dilakukannya operasi dengan cara memahami apa yang akan terjadi saat dan setelah operasi. Ini dapat mengurangi rasa cemas dalam diri pasien.<sup>15</sup>

Prosedur yang dilakukan dalam transplantasi rambut dikatakan mudah dan aman (FUE). Proses transplantasi rambut dapat terjadi selama 4 hingga 8 jam, ini tergantung seberapa banyak area botak yang akan dilakukan cangkok rambut tersebut, pasien akan diberikan bius lokal untuk menghilangkan rasa nyeri sementara selama proses cangkok rambut, bius ini tidak memengaruhi kesadaran pasien. Pada hari operasi, seluruh area donor dari belakang kepala dipotong hingga sepanjang 1–2 mm. Pasien berbaring dalam posisi tengkurap di meja operasi. Anestesi lokal dengan Xylocaine, 1% yang diencerkan dengan garam, diberikan perlahan ke seluruh area donor. Cangkokan kemudian diekstraksi dari daerah donor dengan bantuan mikropunch khusus 0,8 dan 1 Ekstraksi folikel dilakukan dengan pembesaran 2,5 – 5x. Dengan sisi tajam *mikropunch*, dilakukan penggoresan pada kulit kepala yang mengandung unit folikel. Kemudian sisi tumpul dari alat penusuk dimasukkan ke area yang sama dan diputar untuk melonggarkan bagian folikel. Pada saat yang sama, perawat akan melakukan tarikan balik untuk memudahkan penetrasi alat penusuk ke dalam dermis. Selanjutnya, dengan hati-hati mengeluarkan cangkokan dengan bantuan forsep. Cangkokan yang telah diekstraksi kemudian diawetkan dalam larutan garam atau riger laktat dingin. setelah proses pencangkokan tersebut selesai maka dokter akan memberika perban di bagian kepala pasien agar tidak terjadi infeksi.<sup>16</sup>

Transplantasi rambut tentunya memiliki manfaat dan risiko yang pasti dialami oleh pasiennya. Manfaat yang didapatkan oleh pasien adalah mengatasi kerusakan rambut, eningkatkan kepercayaan diri seseorang karena dapat mengatasi kebotakan pada laki-laki dan rambut tipis pada perempuan serta mengembalikan rambut pada area kulit kepala yang mengalami cedera atau rambut yang tidak rata. Sedangkan risiko yang diterima oleh setiap pasien berbeda-beda, diantaranya; infeksi atau pendarahan, ini bisa terjadi saat melakukan transplantasi rambut dokter akan melakukan sayatan pada kulit kepala pasien, sayatan dibuat untuk mengambil bagian rambut yang akan di donorkan di kulit kepala yang kosong (botak). Sayatan tersebut akan mengakibatkan infeksi atau pendarahan. Rasa gatal yang dialami oleh

---

<sup>15</sup> Sule Hair Transplant, "Petunjuk Pra-Operasi Operasi Transplantasi Rambut," TRANSPLANTASI RAMBUT SULE, 2 Februari 2023, <https://sule-hairtransplant.com/id/hair-transplant/hair-transplant-surgery-pre-op-instructions/>.

<sup>16</sup> Aman Dua dan Kapil Dua, "Follicular Unit Extraction Hair Transplant," *Journal of Cutaneous and Aesthetic Surgery* 3, no. 2 (Agustus 2010): 78, <https://doi.org/10.4103/0974-2077.69015>.

pasien juga sangat umum terjadi, tetapi tidak perlu khawatir karena rasa gatal tersebut dapat hilang dalam beberapa hari. Pasca operasi, pasien akan merasakan sakit di bagian yang telah dilakukan transplantasi karena efeknya setelah obat bius itu hilang, tetapi dokter akan memberikan obat penghilang rasa sakit untuk menghindari nyeri di kepala pasca operasi. Pembengkakan juga umum terjadi dan lokasi pembengkakan setiap pasien akan berbeda-beda tentunya. Bekas luka pasti ada di setiap pasien, sebab saat proses transplantasi, dokter akan mengangkat sepotong kulit kepala untuk membawa folikel rambut. Bekas luka dapat disamarkan dan tertutupi oleh rambut yang tumbuh, tetapi jika orang tersebut memilih untuk potongan pendek maka bentuk lurus dan memanjang akan sedikit terlihat. Risiko terakhir adalah adanya benjolan, ini hampir sama dengan bekas luka tetapi benjolan tersebut seiring berjalannya waktu akan hilang dengan sendirinya.<sup>17</sup>

Setelah berhasil dilakukannya operasi transplantasi rambut, pasien diharuskan istirahat secara total untuk menghindari dari risiko-risiko yang ada seperti pendarahan. Selain itu, posisi tidur juga harus diperhatikan, sebab bila tidur dengan posisi yang salah maka akan mengalami pembengkakan di area yang telah dilakukan transplantasi rambut. Posisi tidur yang baik adalah dengan meninggikan bantal dan disarankan melilitkan handuk di leher untuk mencegah gerakan kepala yang berlebihan di malam hari serta hindari penggunaan penutup kepala yang terlalu ketat. Menjaga kebersihan di area yang di transplantasi juga sangat penting, dengan cara mencuci rambut tetapi tidak secara sembarangan, melainkan sesuai dengan instruksi dari dokter ahli bedah. Perawatan jangka panjang juga diperlukan yakni melindungi kepala dari paparan sinar matahari secara langsung selama beberapa minggu pasca operasi. Ini bisa dilakukan dengan cara menggunakan topi yang longgar ataupun tabir surya untuk kulit kepala. Sebab setelah operasi kulit kepala lebih sensitif dan dapat lebih mudah terbakar yang pada akhirnya memengaruhi penyembuhan dan pertumbuhan rambut. Umum terjadi di minggu pertama rambut yang di transplantasikan mengalami kerontokan karena termasuk dalam siklus pertumbuhan secara alami, nantinya rambut baru akan mulai tumbuh ditempatnya. Proses tumbuh rambut tiap orang dapat bervariasi, umumnya akan mulai terlihat sekitar tiga hingga empat bulan tetapi jika secara

---

<sup>17</sup> Hermina Jatinegara, "Mengenal Transplantasi Rambut dan Efek Sampingnya," 27 Januari 2022, <https://herminahospitals.com/id/articles/mengenal-transplantasi-rambut-dan-efek-sampingnya-3956bf91-3fed-4c8d-b1bf-7d448e461ebd5.html>.

menyeluruh dan bisa terlihat secara baik dan alami dapat memakan waktu satu tahun. Kunci dari proses transplantasi rambut adalah sabar menunggu.<sup>18</sup>

### **Pendapat Ulama Terhadap Transplantasi Rambut**

Mayoritas ulama memperbolehkan kegiatan transplantasi rambut, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa ulama yang melarangnya. Tentu saja setiap ulama memiliki dasar hukum masing-masing untuk memperkuat argumennya. Pendapat yang melarang adalah Syeikh ‘Abd al-Rahman bin ‘Abd al-Khaliq al-Yusuf, beliau menyandarkan hukum transplantasi rambut ini kepada hadis Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhu* meriwayatkan: Muhammad *shalallahu a’laihi wasallam* berkata: “Allah SWT melaknat para wanita yang menyambung rambut mereka dengan rambut orang lain, dan melaknat pula orang yang membuatnya.” (HR. Bukhari No. 5933 dan Muslim No. 2124).<sup>19</sup> Alasan melarang dan pengharaman mereka, sebagaimana telah disebutkan oleh Syeikh ‘Abd al-Rahman, transplantasi rambut ini hukumnya lebih berat dari sekadar menyambung rambut, maka tidak dibenarkan bagi laki-laki maupun perempuan untuk melakukannya.<sup>20</sup> Rambut manusia jika sudah lepas dan terpisah dari tubuh tidak diperbolehkan untuk diperjual belikan ataupun dimanfaatkan oleh orang lain.<sup>21</sup>

Tanam rambut merupakan teknik modern di masa kini yang dijadikan solusi terakhir bagi mereka yang mengalami masalah rambut seperti kebotakan. Bagaimanapun juga tidak ada dalil yang jelas tentang larangannya, namun terdapat kisah seorang bani Israel yang memiliki masalah kebotakan menyatakan permintaan kepada malaikat untuk mendapatkan rambut yang indah agar tidak dipandang menjijikkan dan hina oleh orang sekitarnya. Ini berdasarkan hadis yang di riwayatkan dari Abu Hurairah RA bahwa di mendengar Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ ثَلَاثَةَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ: أَبْرَصٌ، وَأَقْرَعٌ، وَأَعْمَى، بَدَأَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَبْتَلِيَهُمْ، فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ مَلَكًا، فَأَتَى الْأَبْرَصَ، فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: لَوْ نُنَّ حَسَنٌ، وَجِلْدٌ حَسَنٌ؛ قَدْ قَدَّرَنِي النَّاسُ، قَالَ: فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ، فَأَعْطِي لَوْ نَا حَسَنًا، وَجِلْدًا

<sup>18</sup> Shin Park, “Pemulihan dan Perawatan Setelah Transplantasi Rambut: Yang Perlu Anda Ketahui,” Docfinderkorea, 28 Mei 2024, <https://docfinderkorea.com/id/news/pemulihan-dan-perawatan-setelah-transplantasi-rambut-yang-perlu-anda-ketahui>.

<sup>19</sup> Mohammad Mostafa Niaza dan Hashmatullah Rahmati, “The Verdict of Hair Attachment and Hair Transplant According To Islamic Sharia DOI:https://zenodo.org/records/10841178,” *Al-Azhār* 9, no. 02 (25 Desember 2023): 2, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10841178>.

<sup>20</sup> Admin, “Tanam Rambut,” *Bukudrzulkifliabakri* (blog), 30 Juni 2024, <https://bukudrzulkifli.com/6075-tanam-rambut/>.

<sup>21</sup> Imam Nawawi, *Al Majmu’ Syarah Almuhadzdzab*, trans. oleh Muhammad Najib Al-Muthi’i, 10 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2024), 636, <https://www.alkhoirot.org/2024/03/terjemah-al-majmu-syarah-muhadzab.html#4>.

حَسَنًا، فَقَالَ: أَيُّ الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: الْإِبِلُ - أَوْ قَالَ: الْبَقْرُ، هُوَ شَكَّ فِي ذَلِكَ: إِنَّ الْأَبْرَصَ وَالْأَفْرَعِ قَالَ أَحَدُهُمَا: الْإِبِلُ، وَقَالَ الْآخَرُ: الْبَقْرُ -، فَأَعْطِي نَاقَةً عَشْرَاءَ، فَقَالَ: يُبَارِكُ لَكَ فِيهَا. وَأَتَى الْأَفْرَعِ فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: شَعْرٌ حَسَنٌ، وَيَذْهَبُ عَنِّي هَذَا؛ قَدْ قَدَّرَنِي النَّاسُ، قَالَ: فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ، وَأَعْطِي شَعْرًا حَسَنًا،

Artinya: *Sesungguhnya terdapat tiga orang dari Bani Israil, yaitu: seorang menderit sakit kusta, seorang berkepala botak, dan seorang lagi buta. Allah ingin menguji mereka bertiga, maka diutuskan seorang malaikat kepada mereka. Pertama, malaikat itu pergi kepada si penderita sakit kusta dan bertanya kepadanya: "Apakah sesuatu yang paling kamu sukai?" Dia menjawab: "Warna kulit yang bagus, kulit yang mulus serta hilangnya penyakit dari tubuhku yang membuat orang-orang menjauhiku. Baginda bersabda "Lantas Malaikat mengusapnya kulit pesakit kusta itu dan hilanglah penyakit yang dideritanya, serta diberi warna kulit yang bagus dan kulit yang mulus. Malaikat pun bertanya lagi kepadanya: "Kekayaan apa yang paling kamu dambakan?" Jawabnya: "Unta atau sapi." (perawi ragu antara unta atau sapi yang dimintanya). Maka diberikan kepadanya seekor unta yang bunting dan mendoakannya: "Semoga Allah memberkati kepadamu dengan unta ini. "Kemudian Malaikat itu pergi kepada orang yang berkepala botak dan bertanya kepadanya: "Apakah sesuatu yang paling kamu sukai?" Dia menjawab: "Rambut yang indah, serta hilangnya penyakit ini yang membuat orang-orang menjauhiku. Lantas, Malaikat mengusap kepala orang yang botak itu, maka hilanglah penyakitnya serta tumbuhlah rambut yang indah....." (HR. Bukhari 3464)<sup>22</sup>*

Maka Dr. Soleh bin Muhammad al-Fawzan dalam kitabnya *al-Jarahah al-Tajmiliyyah* menyatakan hadis ini menjadi hujjah serta menunjukkan tidak ada larangan bagi merek yang mengalami kebotakan untuk mendapatkan rambut yang indah agar dapat menghilangkan aib pada diri sendiri. Setiap manusia pasti mengidam-idamkan rambut yang bagus dan indah karena termasuk salah satu nikmat yang diberikan kepada Allah kepada manusia. Oleh karena itu, tidak ada salahnya untuk berusaha mendapatkan nikmat tersebut selama tidak bertentangan dengan syara' maupun perkara yang dapat mengubah ciptaan-Nya maka diperbolehkan untuk melakukannya.<sup>23</sup> Ini disesuaikan dengan kaidah fiqih:

الْحَاجَةُ تَنْزِلُ مَنْزِلَةَ الضَّرُورَةِ غَامَةً كَأَنْتَ أَوْ خَاصَّةً

Artinya: *Kondisi hajat bisa menempati posisi darurat, baik hajat itu bersifat umum maupun khusus. (Jalaluddin Al-Suyuti, Asybah wa Nadzair, Dar al-Kitab al-Ilmiyah).<sup>24</sup>*

<sup>22</sup> Ainul Yaqin Binti Bakharudin, "Pejabat Mufti Wilayah Persekutuan - Irsyad Hukum Siri Ke - 694 : Hukum Tanam Rambut Sintetik (Tiruan)," diakses 6 Desember 2024, <https://www.muftiwp.gov.my/ms/artikel/irsyad-hukum/umum/5300-irsyad-al-fatwa-siri-ke-694-hukum-tanam-rambut-sintetik-tiruan>.

<sup>23</sup> Yaqin Binti Bakharudin.

<sup>24</sup> Hidayatullah, "Hukum Transplantasi Rambut dengan Alasan Kebotakan," Hidayatullah.com, 6 Desember 2024, <https://hidayatullah.com/konsultasi/fikih-kontemporer/2022/12/30/242522/hukum-transplantasi-rambut-dengan-alasan-kebotakan.html>.

Pendapat lain yang menyatakan setuju dan memperbolehkan untuk melakukan transplantasi rambut Syaikh Muhammad bin Soleh al-'Uthaimin, Muhammad bin 'Uthman Syabir, Dr. Mahmud al-Sartawi, dan masih banyak lagi. Mereka juga menggunakan dasar hukum hadis diatas (Riwayat Bukhari 3464). Bagi mereka transplantasi rambut berbeda dengan penyambungan rambut. Penyambungan rambut merupakan proses pengambilan rambut orang lain dan disambungkan diatas rambut sendiri dengan tujuan untuk mempercantik diri. Sedangkan transplantasi rambut diambil dari folikel rambut sendiri dan diletakkan di kulit kepala diri sendiri yang dilakukan oleh dokter ahlinya dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi kepala dari kebotakan.<sup>25</sup> Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar-Ruhaily dalam jawabannya di salah satu channel youtube "shahihfiqih" menyatakan bahwa melakukan tanam ramut apabila tujuan dan niatnya untuk mempercantik dan memperindah diri maka hukumnya haram, jika tujuannya untuk pengobatan dan menghilangkan kecacatan pada diri sendiri maka hukumnya halal.<sup>26</sup>

## **KESIMPULAN**

Transplantasi rambut merupakan salah satu tindakan medis modern dengan cara memindahkan folikel rambut ke bagian kepala yang mengalami kebotakan. Kebotakan bisa terjadi karena faktor yang berbeda-beda setiap orangnya, bisa karena penyakit, zat kimia,kecelakaan,bawaan penyakit dan lainnya. Transplantasi rambut salah satu solusi terakhir dan permanen bagi penderitanya, tetapi setiap proses pengobatan memiliki risiko. Risiko yang dapat terjadi setelah operasi adalah pendarahan, pembengkakan, nyeri, dan sebagainya. Walaupun memiliki risiko tidak menggoyahkan seseorang untuk melakukan operasi tersebut di kalangan artis banyak yang melakukan transplantasi rambut untuk memperbaiki kondisinya menjadi lebih baik, beberapa contoh artisnya diantaranya; Verrel Bramasta, Atta Halilintar, Fadil Jaidi dan masih banyak lagi.

Hukum melakukan transplantasi rambut bagi seorang muslim ada dua pendapat, ada yang menyatakan bahwa hal tersebut halal dan diperbolehkan dan ada juga yang menyatakan haram. Ulama yang menyatakan boleh diantaranya Syaikh Muhammad bin Soleh al-'Uthaimin, Muhammad bin 'Uthman Syabir, Dr. Mahmud al-Sartawi, Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar-

---

<sup>25</sup> "Tanam Rambut."

<sup>26</sup> "Apa Hukum Tanam Rambut?," Youtube, 27 April 2022, [https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=ualOW\\_OH0wc](https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=ualOW_OH0wc).

Ruhaily, dan masih banyak lagi. Sedangkan, yang mengharamkan adalah Syeikh ‘Abd al-Rahman bin ‘Abd al-Khaliq al-Yusuf rujukan yang digunakan sama dengan hukum penyambungan rambut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Admin. “Tanam Rambut.” *Bukudrzulkifliabakri* (blog), 30 Juni 2024. <https://bukudrzulkifli.com/6075-tanam-rambut/>.
- Aninda Aryani, Monalia. “Mengenal Transplantasi Rambut Yang Dilakukan Atta Halilintar & Anang Hermansyah di Turki, Lebih PD - Halaman all - Sripoku.com,” 2022. <https://palembang.tribunnews.com/2022/01/06/mengenal-transplantasi-rambut-yang-dilakukan-atta-halilintar-anang-hermansyah-di-turki-lebih-pd?page=all>.
- “Apa Hukum Tanam Rambut?” Youtube, 27 April 2022. [https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=ualOW\\_OH0wc](https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=ualOW_OH0wc).
- Chicago Hair Treatment, Admin. “History of Hair Transplant Surgery - Chicago, IL Restoration Innovations.” Diakses 1 Desember 2024. <https://www.chicagohairinstitute.com/blog/2018/09/18/the-history-of-hair-transplant-193313>.
- Dua, Aman, dan Kapil Dua. “Follicular Unit Extraction Hair Transplant.” *Journal of Cutaneous and Aesthetic Surgery* 3, no. 2 (Agustus 2010): 76. <https://doi.org/10.4103/0974-2077.69015>.
- Hair Transplant, Sule. “Petunjuk Pra-Operasi Operasi Transplantasi Rambut.” TRANSPLANTASI RAMBUT SULE, 2 Februari 2023. <https://sule-hairtransplant.com/id/hair-transplant/hair-transplant-surgery-pre-op-instructions/>.
- Harris, Bilkes. “KERONTOKAN DAN KEBOTAKAN PADA RAMBUT.” *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 20, no. 2 (15 Juli 2021): 159–68. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i2.219>.
- Healthcare, Bamed. “Kenali Transplantasi Rambut: Prosedur Hingga Biaya.” *Klinik Bamed* (blog), 29 Juli 2024. <https://klinikbamed.com/artikel/artikel-kesehatan/atasi-kebotakan-dengan-transplantasi-rambut-prosedur-hingga-biaya/>.
- Hidayatullah. “Hukum Transplantasi Rambut dengan Alasan Kebotakan.” Hidayatullah.com, 6 Desember 2024. <https://hidayatullah.com/konsultasi/fikih-kontemporer/2022/12/30/242522/hukum-transplantasi-rambut-dengan-alasan-kebotakan.html>.

- Jatinegara, Hermina. “Mengenal Transplantasi Rambut dan Efek Sampingnya,” 27 Januari 2022. <https://herminahospitals.com/id/articles/mengenal-transplantasi-rambut-dan-efek-sampingnya-3956bf91-3fed-4c8d-b1bf-7d48e461ebd5.html>.
- Laquna Jamali, Lia. “Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Al-Qur’an.” *Diya al-Afkar* Vol. 7, no. 1 (Juni 2019).
- Nawawi, Imam. *Al Majmu’ Syarah Almuhadzdzab*. Diterjemahkan oleh Muhammad Najib Al-Muthi’i. 10. Jakarta: Pustaka Azzam, 2024. <https://www.alkhoirot.org/2024/03/terjemah-al-majmu-syarah-muhadzab.html#4>.
- Niazai, Mohammad Mostafa, dan Hashmatullah Rahmati. “The Verdict of Hair Attachment and Hair Transplant According To Islamic Sharia DOI:Https://Zenodo.Org/Records/10841178.” *Al-Azhār* 9, no. 02 (25 Desember 2023): 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10841178>.
- Nurul Hakim, Annisa. “Verrell Bramasta ceritakan alasan dirinya transplantasi rambut, hingga jawab pertanyaan warganet tentang kehalalannya - Hops ID,” 21 Juni 2024. <https://www.hops.id/hot/29412955479/verrell-bramasta-ceritakan-alasan-dirinya-transplantasi-rambut-hingga-jawab-pertanyaan-warganet-tentang-kehalalannya>.
- Park, Shin. “Pemulihan dan Perawatan Setelah Transplantasi Rambut: Yang Perlu Anda Ketahui.” Docfinderkorea, 28 Mei 2024. <https://docfinderkorea.com/id/news/pemulihan-dan-perawatan-setelah-transplantasi-rambut-yang-perlu-anda-ketahui>.
- Stephanie, Aurelia. “Tatalaksana Alopesia Androgenetik.” *Cermin Dunia Kedokteran*, 267, 45, no. 8 (2018).
- Sukardi, Muhammad. “Fadil Jaidi Alami Kebotakan di Usia 29 Tahun, Penyebabnya Suka Bleaching Rambut.” iNews.ID, 20 Agustus 2024. <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/fadil-jaidi-alami-kebotakan-di-usia-29-tahun-penyebabnya-suka-bleaching-rambut>.
- Tennizar Toena, Hakken, dan Retno Danarti. “Diagnosis Alopesia Areata Pada Anak: Kasus Serial.” *Cermin Dunia Kedokteran*, 303, 49, no. 4 (2022).
- “The 10 Best Countries for a Hair Transplant Medical Center Turkey,” 2024. <https://www.medicalcenterturkey.com/the-10-best-countries-for-a-hair-transplant/>.
- Unusa, Admin. “Konsep Kesehatan dalam Islam.” *UNUSA* (blog), 14 Maret 2015. <https://unusa.ac.id/2015/03/14/konsep-kesehatan-dalam-islam/>.
- Veronica Simbolon, Melinda. “Transplantasi Organ Tubuh Terpidana Mati.” *Lex et Societatis* Vol 1, no. 1 (2013).

Wafiroh, Ani. *Masail Fiqhiyyah (Penyelesaian Hukum Islam terhadap Persoalan Keagamaan Kontemporer)*. Mataram: Sanabil, 2020.

Yaqin Binti Bakharudin, Ainul. “Pejabat Mufti Wilayah Persekutuan - Irsyad Hukum Siri Ke - 694: Hukum Tanam Rambut Sintetik (Tiruan).” Diakses 6 Desember 2024. <https://www.muftiwp.gov.my/ms/artikel/irsyad-hukum/umum/5300-irsyad-al-fatwa-siri-ke-694-hukum-tanam-rambut-sintetik-tiruan>.